

**TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET  
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Novfitra Pribadi  
10601244148

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini Berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Yang disusun oleh Novfitra Pribadi Nim 10601244148 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Pembimbing,



Tri Ani Hastuti M.Pd  
NIP 19720904 200112  
2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2015

Yang menyatakan





A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Novfitra Pribadi', with a long horizontal stroke extending to the right.

Novfitra Pribadi  
NIM. 10601244148

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Novfitra Pribadi, NIM 10601244148 ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Ketua Penguji		25/16 11.....
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		22/16 01.....
Herka Maya J, M.Pd	Penguji I		22/16 01.....
A. Erlina Listyarini, M.Pd	Penguji II		22/16 01.....

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 1988121 001

## **Motto**

- “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar'd : Ayat 11)

- Para pemenang berpikir tentang apa yang dapat dan akan mereka lakukan. Orang-orang yang gagal berpikir terus tentang apa yang tidak dapat dan seharusnya mereka lakukan.

(Trustco, p.81)

## **PERSEMBAHAN**

Ucapan syukur hanyalah terpanjat pada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu membimbing langkahku dalam mengarungi kehidupan ini. Seiring ucapan syukur ini ingin ku persembahkan karya ini untuk orang-orang yang ku sayangi dan telah memberikan hari-hari indah penuh semangat dalam perjalanan hidupku.

1. Kedua Orangtuaku tercinta Ibu Mufidah dan Bapak Surasa S.Pd., yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan yang sangat besar, selalu mengarahkan dan memotivasi, yang selalu mengiringi perjalanan langkah putranya selama ini.
2. Kakak-kakakku yang telah membantu pelaksanaan pembuatan skripsi ini.
3. Teman-teman yang telah membantu dalam pelaksanaan pembuatan skripsi ini.

TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET  
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET  
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2015/2016

**Oleh:**  
**Novfitra Pribadi**  
**10601244148**  
ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Perindustrian Yogyakarta sudah lama di laksanakan, namun belum pernah mencapai prestasi yang di harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler SMK Perindustrian Yogyakarta tahun 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan datanya dengan menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta. Validitas 0,804 dan reliabilitas 0,893 dalam penelitian ini adalah siswa SMK Perindustrian Yogyakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket berjumlah 20 siswa

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun 2015 yang berkategori baik sekali 1 orang atau 5%, baik 7 orang atau 35%, cukup 8 orang atau 40%, sedang 4 orang atau 20%, kurang 0 orang atau 0% dan kurang sekali 0 orang atau 0%

Kata kunci : *tingkat keterampilan bolabasket , peserta ekstrakurikuler, prestasi*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta arahan dari pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Bapak Prof Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd.,M.Kes. ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah menyetujui proposal tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sismadiyanto, M.Pd., Pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, dan juga memberi saran dari mulai awal kuliah sampai sekarang.
5. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar memberikan nasehat, bimbingan serta saran pada peneliti sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
6. Seluruh dosen FIK UNY, terima kasih atas segala ilmunya yang telah di berikan.
7. Seluruh staff FIK UNY, terima kasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak kepala sekolah, guru dan murid SMK Perindustrian Yogyakarta.

9. Teman-teman dan semua pihak yang tidak memungkinkan disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Juli 2015

Penelitian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>

<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Pengertian Keterampilan .....	8
2. Hakikat Permainan Bolabasket .....	9
3. Hakikat Keterampilan Bermain Bolabasket .....	11
4. Teknik dasar bermain bola basket .....	13
5. Tes Keterampilan Bermain Bolabasket .....	22
6. Hakikat Ekstrakurikuler .....	26
7. Ekstrakurikuler Bolabasket di SMK Perindustrian Yogyakarta .....	27
8. Karakteristik Siswa SMK .....	29
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>34</b>
A.    Desain Penelitian .....	34
B.    Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	34
C.    Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D.    Instumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
E.    Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>39</b>
A.    Hasil Penelitian .....	39
B.    Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	<b>45</b>
A.    Kesimpulan .....	45
B.    Implikasi Hasil Penelitian .....	45
C.    Keterbatasan Penelitian .....	46
D.    Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Chest Pass</i> .....	14
Gambar 2. <i>Overhead Pass</i> .....	14
Gambar 3. <i>Bounce Pass</i> .....	15
Gambar 4. Fase Persiapan dan <i>Follow Through</i> .....	19
Gambar 5. Fase Persiapan Menembak .....	19
Gambar 6. Tembok Sasaran Memantulkan Bola .....	36
Gambar 7. Papan Sasaran <i>Shooting</i> .....	36
Gambar 8. <i>Dribble</i> , STO Ngatman (2001 : 12) .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas .....	49
Lampiran 2. Surat Ijin Dinas Perijinan Pemkot DIY .....	50
Lampiran 3. Surat Ijin SEKDA .....	51
Lampiran 4. Surat Keterangan Sekolah .....	52
Lampiran 5. Data Penelitian.....	53
Lampiran 6. Skala <i>T Score</i> .....	54
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian .....	56

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Permainan bolabasket adalah permainan olahraga yang populer dan mulai digemari oleh masyarakat termasuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Pada dasarnya, bolabasket adalah permainan beregu namun para pemain juga dituntut untuk dapat bermain secara individu. Permainan bolabasket merupakan olahraga yang mulai digemari dan dimainkan oleh semua kelompok umur, dari mulai SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dari anak-anak sampai orang dewasa. Terbukti dari berbagai kompetisi maupun *event* banyak diadakan oleh berbagai instansi di bawah PERBASI.

Seiring dengan perkembangan jaman peraturan permainan bolabasket banyak yang diperbaharui untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini. Walaupun peraturan permainan bolabasket menurut pendapat sebagian banyak orang terlalu banyak, sulit, tidak mudah dihapal namun permainan ini tetap menarik untuk dimainkan. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bolabasket terbagi menjadi 3 bagian, yaitu teknik *shooting*, *passing*, *dribbling*.

Menurut Wissel (2000: 95) *Dribbling* adalah cara membawa bola/menggiring bola dengan cara dipantulkan. *Shooting* atau menembak adalah suatu usaha gerakan terakhir untuk mendapatkan angka dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan. *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. *Shooting* atau menembak bisa dicetak

dari *medium shoot*, *lay up shoot*, *underbasket*, dan *three point shoot*. *Passing* adalah memberikan bola ke kawan dalam permainan bolabasket.

Permainan bolabasket dimainkan oleh 5 orang. Pada pertandingan permainan bolabasket terbagi menjadi 4 kuartir masing-masing kuartir terdiri dari 10 menit. Bahkan terkadang permainan dilanjutkan dengan perpanjangan waktu yang biasa disebut *over time* 5 menit.

Bermain bolabasket dibutuhkan berbagai faktor seperti teknik, taktik, dan kondisi fisik saja yang berpengaruh terhadap jalannya permainan bolabasket. Keterampilan dalam permainan bolabasket tentunya dapat dilakukan dengan latihan yang teratur untuk mencapai sebuah capaian yang maksimal misalnya saja pencapaian prestasi.

Pembelajaran PJOK semua permainan olahraga khususnya bolabasket dapat dijadikan sebuah hal yang menyenangkan melalui pendekatan bermain. Dalam pendekatan melalui bermain ini para siswa tidak akan bosan akan olahraga khususnya permainan bolabasket. Melalui pendekatan bermain tidak hanya ditekankan pada teknik, namun pada taktik. Sehingga dalam perkembangannya siswa dituntut memiliki keterampilan yang lain selain pada teknik siswa juga harus dituntut kreatif untuk mencari tahu permasalahan dalam permainan bolabasket dan memecahkan permasalahan yang ada dalam permainan bolabasket.

Tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke dalam ring lawan sebanyak-banyaknya. Sehingga melalui pendekatan bermain siswa diharapkan akan lebih mengerti, memahami dan mengaplikasikan tujuan

dalam permainan bolabasket. Dalam mata pelajaran PJOK permainan bolabasket merupakan permainan yang difavoritkan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu upaya pembinaan pada siswa dalam bentuk latihan-latihan khusus. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disamping untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat, dan percaya diri. Semua tujuan tersebut sering diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga tetapi kemampuan itu dipengaruhi oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler olahraga dalam memberikan atau menyampaikan materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta berasal dari latar belakang berbeda dan para siswa tersebut mempunyai potensi atau bakat dalam bidang olahraga. Ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMK Perindustrian Yogyakarta antara lain: bolabasket, futsal, bolavoli, karate, dan musik. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan dari pihak sekolah, ekstrakurikuler yang paling diminati siswa adalah bolabasket.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolabasket dilaksanakan secara rutin dan dilatih langsung oleh guru penjas SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMK Perindustrian selama ini latihan belum terprogram dengan baik. Dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta juga belum pernah diadakan evaluasi dengan alat ukur tes ketrampilan bola basket yang jelas untuk melihat kemampuan peserta ekstrakurikuler

bolabasket. Dengan harapan apabila tes ketrampilan bolabasket digunakan untuk mengukur tingkat ketrampilan peserta setelah berlatih secara rutin, maka tes tersebut akan berguna untuk memperbaiki, meningkatkan yang kurang dan menyusun kembali program latihan bagi peserta ekstrakurikuler bolabasket.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan langsung dan wawancara dari sebagian dengan peserta, diperoleh informasi bahwa: ekstrakurikuler bolabasket diadakan setiap hari Kamis pukul 14.30-16.00 WIB, di lapangan basket milik sekolah. Meskipun lapangan belum mendukung seperti garis lapangan, yang memudar dan tidak jelas karena kurangnya perawatan oleh pihak sekolah, siswa banyak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini. Untuk sarana ekstrakurikuler basket ini memang belum maksimal, masih terbatasnya jumlah bola, *cone*, dan ring yang belum standar, seperti miringnya posisi ring basket menjadi penyebabnya.

Tim SMK Perindustrian ini sering melakukan latihan tanding dengan tim dari sekolah lain. Hasil dari pertandingan ini sebagian besar mengalami kekalahan dengan skor yang tertinggal jauh. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMK Perindustrian Yogyakarta belum digunakannya alat ukur untuk melihat kemampuan pesertanya yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket dan saat dilaksanakannya pertandingan, baik persahabatan maupun dalam mengikuti kompetisi. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dirasa kurang optimal karena banyak siswa yang kurang serius ataupun kurang disiplin dalam mengikuti latihan, misalnya sring tidak hadir dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Siswa yang disiplin berlatih

biasanya masuk dalam tim tanpa mengetahui kemampuan siswa yang terpilih tersebut, dengan pemilihan subyektif maka kemungkinan siswa yang jarang latihan tidak terpilih dalam tim sehingga kemampuan bertanding tim kurang maksimal.

Setiap individu memiliki kebugaran jasmani dan ketrampilan dasar yang berbeda-beda dalam bermain bolabasket. Untuk dapat bermain bolabasket dengan baik dan benar, setiap siswa harus menguasai keterampilan dasar bola basket yang terdiri dari: *passing* (mengoper), *dribble* (menggiring), *shooting* (menembak), *pivot dan footwork* (olah kaki).

## **B. Identifikasi Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut maka diidentifikasi sebagai berikut:

1. Program tim ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian belum tersusun dengan baik.
2. Tim ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler cenderung langsung main, bukan memberikan teori pembelajaran permainan bolabasket terlebih dahulu.
3. Prestasi peserta ekstrakurikuler bolabasket masih rendah, itu ditunjukkan dengan tidak adanya piala yang diperoleh tim bolabasket SMK Perindustrian selama ini.
4. Peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK perindustrian kurang antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan luasnya permasalahan serta keterbatasan kemampuan peneliti, maka perlu adanya batasan masalah. Masalah yang akan diteliti hanya salah satu faktor saja yaitu “Tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa baik keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler basket SMK Perindustrian Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapat dari kegiatan penelitian ini dapat memberikan dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

#### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga permainan bola basket khususnya mengenai status ketrampilan Bermain bola basket

## 2. Secara Praktis

1. Bagi guru pendidikan jasmani khususnya, sebagai bahan masukan untuk mengembangkan dan membina olahraga khususnya cabang olahraga bolabasket.
2. Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan ketrampilan bermain bolabasket untuk mencapai prestasi.
3. Sebagai masukan bagi sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dengan melihat tingkat ketrampilan bermain bolabasket siswa.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Keterampilan**

Istilah terampil dapat diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran (Hari Amirullah, 2003: 17). Sedangkan menurut Arma Abdullah (1994: 3) seseorang dapat dikatakan terampil bila ia bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan suatu gerakan khusus.

Menurut Hari Amirullah (2003: 18), keterampilan gerak berdasarkan faktor-faktor genetik dan lingkungan dapat dibagi menjadi dua yaitu: a). Keterampilan *phylogenetic*, adalah keterampilan yang dibawa anak sejak lahir yang dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak tersebut. b). Keterampilan *ontogenetic*, merupakan keterampilan yang dihasilkan dari latihan-latihan dan pengalaman sebagai hasil dari pengaruh lingkungan.

Menurut Wahjoedi (2001: 14), menerangkan bahwa: keterampilan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: 1). Keterampilan terbuka dan tertutup, 2). Keterampilan kasar dan halus, 3). Keterampilan diskrit, serial dan kontinu. Keterampilan terbuka dan tertutup adalah suatu kategori keterampilan berdasarkan pengaruh lingkungan sekitarnya terhadap penampilan gerak olahraga. Keterampilan kasar dan halus merupakan klasifikasi keterampilan yang dibuat atas dasar jumlah otot-otot yang terlibat, kadar energi yang dikerahkan atau usaha untuk menampilkan gerak olahraga.

Keterampilan diskrit, serial dan kontinu, yang diklasifikasikan atas dasar rangkaian dari elemen gerak yang dilakukan seseorang.

Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tindakan aktivitas gerak yang dikuasai atau diperoleh melalui proses latihan ataupun pembelajaran yang dilakukan secara kontinue atau terus menerus untuk mencapai ketrampilan yang baik.

## **2. Hakikat Permainan Bolabasket**

Olahraga bolabasket dianggap sebagai olahraga yang unik karena diciptakan secara tidak sengaja oleh seorang pastor. Pada tahun 1891, Dr. James A. Naismith seorang pastor asal Kanada yang mengajar di sebuah fakultas untuk para mahasiswa profesional di YMCA (*Young Men's Christian Association*) sebuah wadah pemuda umat Kristen, di Springfield, Massachusetts, harus membuat permainan di ruang tertutup untuk mengisi waktu para siswa pada masa liburan musim dingin di New England. Karena dilakukan di dalam ruangan atau di gedung maka timbulah suatu pemikiran bahwa permainan hendaknya merupakan suatu permainan yang tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur-unsur menendang, dan menjegal, menarik, dan tidak terlalu susah untuk dipelajari. Untuk itu perlu menghilangkan gawang dan menggantinya dengan keranjang yang tempatnya berada di atas sehingga untuk memasukan bola, arah bola harus membentuk parabola. Naismith menciptakan permainan yang sekarang dikenal sebagai permainan bolabasket pada 15 Desember 1891. Dalam perkembangannya dua tahun kemudian James A. Naismith memutuskan bahwa jumlah terbaik dalam satu regu adalah 5 orang.

Menurut Wissel (2000: 2) menjelaskan bahwa, Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain haruslah menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk bermain dengan baik. Kelanjutan tingkatan prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulang (*drill*) yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan otomatis. Bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain tiap tim dengan tujuan mendapatkan nilai (*score*) dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa.

PERBASI (2008: 41) menyatakan bahwa, Bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari lima orang. Tim terdiri dari dua belas pemain termasuk kapten. Setiap regu berusaha mencetak angka. Bolabasket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima orang pemain. PERBASI (2008: 1), Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukkan bola. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang *commissioner* jika ada. Hal Wissel (2008: 2), Tujuan dari permainan bolabasket adalah mendapatkan nilai atau skor dengan memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah tim lawan melakukan hal serupa. Imam Sodikun (1991: 75) dalam Purwantiningsih (2007: 19), Tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukkan bola ke sasaran di atas lantai setinggi 305 cm. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan gerakan dengan baik pula. Terampil bermain bolabasket dapat dicapai apabila gerak dasarnya baik. Oleh karena itu gerak (teknik dasar) pada permainan bolabasket harus efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa uraian tentang pengertian permainan bolabasket dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah suatu permainan pola berkelompok yang terdiri dari dua tim yang beranggotakan masing-masing lima pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola kekeranjang lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai atau angka.

### **3. Hakikat Keterampilan Bermain Bolabasket.**

Keterampilan seseorang yang tergambarkan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugasnya yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Menurut Singer dikutip oleh Amung (2000 : 61), keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif. Penguasaan suatu keterampilan motorik merupakan sebuah proses dimana seorang mengembangkan seperangkat respon ke dalam suatu pola gerak yang terkoordinasi, terorganisir, dan terintegrasi. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan di artikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan gerak seorang atlet, tentunya perlu dilakukan pengukuran terhadap komponen-komponen geraknya, dimana alat ukur yang digunakan terhadap komponen-komponen tersebut harus sesuai dan tepat dengan objek yang akan diukur, yaitu melalui pengetesan kondisi fisik yang dimiliki oleh setiap pemain basket, memegang peranan

penting dalam menunjang program latihan, karena permainan bola basket adalah suatu permainan yang memerlukan kondisi fisik yang prima. Kondisi fisik memegang peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi atlet.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) proses belajar mengajar menunjukkan kepada bagaimana kondisi belajar dapat disesuaikan dengan potensi individu, dan lingkungan sangat berperan dalam penguasaan keterampilan, (3) faktor situasional menunjukkan kepada metode dan teknik dari latihan atau praktik yang dilakukan. Permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain harus menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk dapat bermain dengan baik. Kelanjutan tingkat prestasinya tinggal memperbanyak latihan ulang yang cukup, sehingga dapat menjadi gerakan yang otomatis.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bolabasket adalah tingkat kemampuan seseorang dalam bermain bolabasket. Keterampilan bermain bolabasket tersebut didukung oleh adanya kemauan dari individu, adanya proses pembelajaran dengan kondisi lingkungan belajar yang baik, serta adanya latihan yang terus menerus.

#### **4. Teknik dasar bermain bola basket**

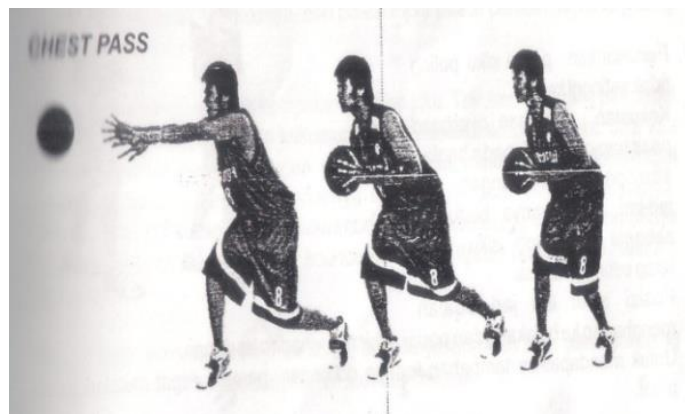
##### **a. *Passing*/Operan**

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 13) *passing* berarti mengoper bola. Operan merupakan teknik dasar pertama. Dengan operan para pemain dalam melakukan gerakan mendekati ring basket untuk

kemudian tembakan. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam bolabasket dibagi menjadi tiga, yaitu:

a) Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*)

Mengoper setinggi dada (*chest pass*) merupakan teknik dasar melempar yang paling sering digunakan. Karena teknik mengoper ini sangat efektif dalam mengembangkan permainan. Operan ini digunakan untuk lemparan jarak pendek dengan perhitungan kecepatan dan kecermatan. Penerapan dalam permainan, penggunaan *chest pass* akan efektif digunakan apabila teman satu tim tidak sedang dalam pengawalan ketat dari lawan.

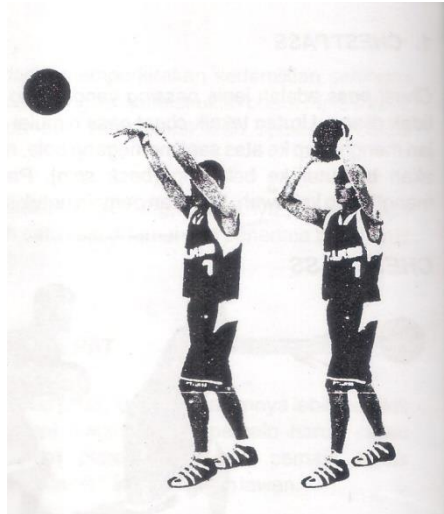


Gambar 1. *Chest Pass*

Sumber : Danny Kosasih (2008:28)

b) Mengoper bola dari atas kepala (*overhead pass*)

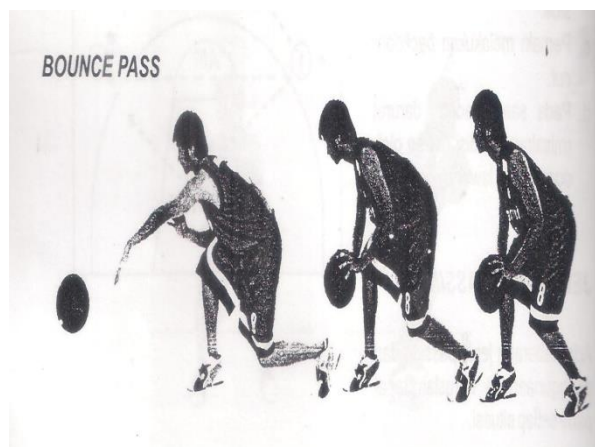
Mengoper dari atas kepala (*overhead pass*) adalah operan yang dilakukan dengan posisi bola saat akan dilempar berada diatas kepala. Operan ini biasanya dilakukan oleh pemain yang berpostur tinggi. Karena gerakan bola diatas kepala melampaui daya raih lawan.



Gambar 2. *Overhead Pass*  
 Sumber : Danny Kosasih (2008:29)

c) Mengoper bola pantulan (*bounce pass*).

Mengoper bola pantulan (*bounce pass*) adalah operan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai terlebih dahulu sebelum diterima oleh teman. Operan ini sangat efektif untuk melakukan terobosan-terobosan untuk mengembangkan permainan atau menciptakan peluang untuk memasukkan bola.



Gambar 3. *Bounce Pass*  
 Sumber : Danny Kosasih (2008:49)

b. *Teknik Dasar Menggiring bola*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17) menggiring bola adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Seorang pemain diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai, baik dengan berjalan maupun berlari. Kegunaan teknik *dribbling* dalam permainan bolabasket menurut menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 40) antara lain:

- a. Usaha cepat menuju ke depan
- b. Usaha menyusup pertahanan lawan
- c. Usaha mengacaukan pertahanan lawan
- d. Usaha membekukan permainan.

Menurut Hal Wissel (2000: 95-109), *Drible* (menggiring) adalah salah satu cara membawa bola dengan memantulkan bola pada lantai yang gerak bola terlebih dahulu daripada gerak kaki dan tidak diperbolehkan dipegang dengan dua tangan. Macam dalam menggiring bola ada beberapa yaitu: menggiring dan berhenti tiba-tiba, menggiring dengan berhenti sementara sambil menjaga bola tidak mati, menggiring dengan perubahan kecepatan langkah, menggiring mundur, menggiring merubah arah dari depan, tipuan menggiring dengan perubahan arah, menggiring dengan melakukan putaran badan, menggiring lewat belakang badan dan berhenti dengan posisi menembak saat terahir menggiring. Menurut Danny Kosasih, (2008: 38-44). *Drible* pada dasarnya adalah gerakan mengarah pada ring. *Drible* yang diperbolehkan adalah selama posisi tangan tidak berada dibawah bola

dan bola harus meninggalkan tangan sebelum kaki tumpuan. *Dribble* dipengaruhi juga oleh kontrol pada tangan seperti: kekuatan siku, pergelangan tangan, telapak tangan, jari-jari, sedikit bantuan bahu, mata tidak lihat bola (*vision*).

Jenis-jenis *dribbling*:

- a) *Low Dribble* adalah *dribble* yang menggunakan awal posisi kaki satu telapak didepan berguna untuk mempercepat perpindahan gerak atau arah. *Dribble* dilakukan dengan irama konstan dengan satu tangan melindungi bola.
- b) *Power Dribble* adalah pengembangan dari *low dribble* dengan menambahkan beberapa variasi *dribble* seperti gerakan *spin dribble* dan *crossover dribble*.
- c) *Speed Dribble* adalah tipe *dribble* yang dilakukan dengan berlari atau menggunakan kecepatan tinggi.
- d) *Change of Pace Dribble* adalah tipe *dribble* yang dilatihkan agar pemain bisa melakukan pergantian kecepatan dalam melakukan *dribble*.
- e) *Crossover Dribble* adalah pemain melakukan *dribble* kesalah satu arah dari lawan jaga lalu merubah ke arah sebaliknya dengan cepat.
- f) *Head and Shoulders Move* adalah *dribble* menggunakan perpindahan tangan dengan cepat tetapi terlebih dahulu dilakukan gerakan tipuan oleh kepala.

- g) *Spin Dribble* adalah *dribble* yang mengintegrasikan dengan gerakan memeros saat mendekati lawan dan memutar arah badan menuju kedepan.
- h) *Behind Dribble* adalah mengganti arah *dribble* dengan mengarahkan bola kebelakang badan sehingga bola melewati belakang tubuh saat melakukan pergantian gerakan *dribble*.
- i) *Between the Legs Dribble* adalah *dribble* yang dilakukan melewati bawah kaki saat melakukan perpindahan *dribble*.

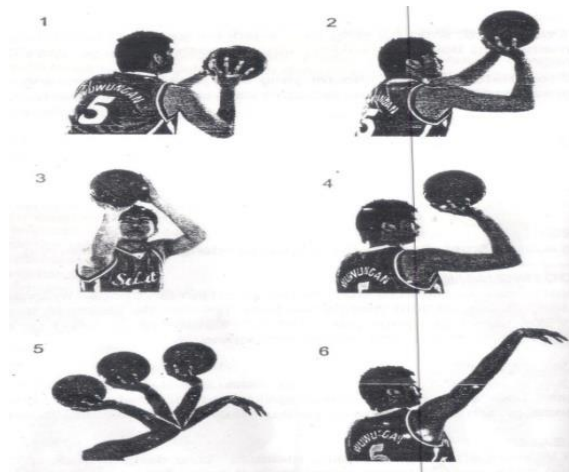
Sedangkan didalam buku Bidang III PB. PERBASI (2008: 18) menjelaskan *Dribbling* adalah menggiring bola untuk berpindah tempat, pemain menjaga bola tetap berada di sisi tubuhnya yang berada jauh dari pemain bertahan. Untuk melakukan *dribble*, bola didorong pelan kebawah dengan kondisi jari tangan terbuka. Semua pemain harus berlatih melakukan *dribble* dengan baik menggunakan tangan kanan atau tangan kiri tanpa melihat bola.

c. *Shooting*/Tembakan

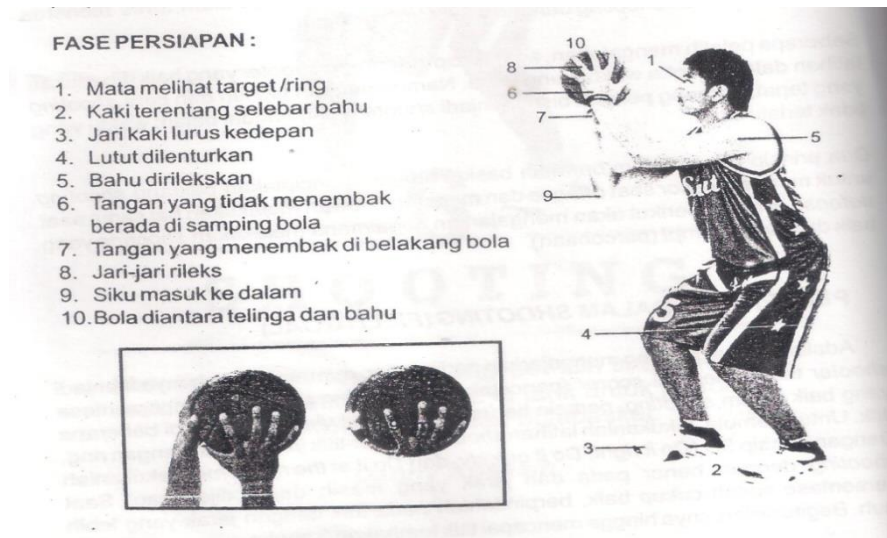
Tembakan atau *shooting* adalah usaha memasukkan bola ke keranjang. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 18) tembakan atau *shooting* merupakan usaha memasukkan bola ke keranjang. Jadi, tembakan atau *shooting* adalah suatu usaha gerakan terakhir untuk mendapatkan angka dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan.

Menurut Danny Kosasih (2008:47) ada istilah berkaitan dengan teknik *shooting* yang harus diberikan sejak dini yaitu:

- a) B (*Balance*) gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola tekuk lutut dan mata kaki serta atur agar tubuh dalam posisi seimbang
- b) E (*Eyes*) agar shooting selalu akurat pemain harus dengan segera mengambil fokus pada target (pemain dengan cepat mampu mengkoordinasikan letak ring)
- c) E (*Elbow*) pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal dan membentuk sudut 90 derajat
- d) F (*Follow through*) kunci siku lalu lepaskan gerakan lengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti ke arah ring.



Gambar 4 .Fase Persiapan dan *Follow Through*  
Sumber : Danny Kosasih (2008:49)



Gambar 5. Fase Persiapan Menembak  
 Sumber : Danny Kosasih (2008:47)

Ada banyak pengembangan dari teknik dasar *shooting*. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 23-24) cara menembak dapat di bedakan menjadi:

1. Menghadap papan dengan sikap berhenti.
  - Tembakan dua tangan dari dada (*Two Handed Set Shoot*)
  - Tembakan dua tangan dari atas kepala (*Two Handed Over Head Set Shoot*)
  - Tembakan satu tangan (*One handed Set Shoot*)
  - Tembakan satu tangan dari atas kepala (*One Handed Set Shoot*).
2. Menghadap papan dengan sikap melompat.
  - Tembakan lompat dengan dua tangan di atas kepala (*Twohanded over head*).

- Tembakan Lompat dengan satu tangan (*One handed JumpShoot*).
3. Menghadap papan dengan sikap lari.
- Tembakan *Lay-Up* dengan tangan kanan atau tangan kiri (*Right/ledt hand Lay-up Shoot*).
  - Tembakan *Lay-Up* dengan dua tangan dari bawah (*Two handed under hand Lay-up shoot*).
  - Tembakan *Lay-Up* dengan dua tangan dari atas kepala (*Twohanded over head lay-up shoot*).
  - Tembakan *Lay-Up* dengan satu tangan dari bawah (*One handed Under Hand Lay-Up Shoot*).
4. Membelakangi papan dengan sikap berhenti.
- Tembakan memutar lurus di bawah keranjang (*Straight Turn shoot under basket*).
  - Tembakan melangkah di bawah keranjang (*Step Away Shoot Under Basket*).
  - Tembakan kaitan (*The hook shoot*).
  - Tembakan setengah kaitan (*The Half hook shoot*).
  - Tembakan ayunan di bawah keranjang dengan dua tangan (*Two hand under hand sweep shoot*).
  - Tembakan ayunan di bawah keranjang dengan satu tangan (*One hand under hand sweep shoot*).
5. Membelakangi papan dengan sikap melompat
- Tembakan melompat di bawah keranjang (*Up-an under shoot*).

- Tembakan melompat memutar dengan satu tangan (*One and jump shoot twist shoot*).
- Tembakan melompat memutar dengan dua tangan (*Two hand jump twist shoot*).

Sementara menurut Wissel (2000: 43) bahwa menembak adalah keahlian yang sangat penting di dalam olahraga bolabasket, teknik dasar lainnya seperti operan, *dribbling*, *rebound*, mungkin akan menghantarkan pemain memperoleh sebuah peluang besar untuk membuat poin, tetapi tetap saja pemain harus mampu melakukan tembakan. Selain berfungsi sebagai alat untuk mencetak poin, menembak juga dapat berfungsi sebagai penutup kelemahan teknik dasar lainnya.

Menurut Imam Sodikun yang dikutip oleh Dewanta Aji (2011: 9) teknik *shooting* dibagi menjadi delapan jenis, yaitu:

- a. *Shooting* dengan dua tangan di dada.
- b. *Shooting* dengan dua tangan di atas kepala.
- c. *Shooting* dengan satu tangan.
- d. *Shooting* di dahului dengan menggiring bola langsung mengadakan *lay up*.
- e. *Jump shoot* dengan dua tangan.
- f. *Jump shoot* dengan satu tangan
- g. *Hoot shoot*

## 5. Tes Keterampilan Bermain Bolabasket

### a. STO ( Sekolah Tinggi Olahraga )

#### **Tujuan:**

Tes ini untuk mengukur kecakapan bermain bolabasket, untuk menggolongkan dan sebagai salah satu dasar pemberian nilai pendidikan olahraga. Tes ini untuk anak usia SMU.

#### **Jenis-jenis TES**

Tes ini terdiri atas satu battery dengan tiga tes, yaitu :

#### **1. Memantulkan bola ke tembok**

**Tujuan :** Untuk mengukur kecakapan menolak atau melemparkan dan menangkap bola.

#### **Alat-alat :**

- Sebuah bola
- Sasaran pada tembok
- Stopwatch
- Blangko dan alat tulis

**Petugas :** Pengambil waktu dan pencatat

**Penilaian :** Hitunglah jumlah pantulan yang syah selama 15 detik.

#### **2. Menggiring bola**

**Tujuan :** Mengukur kecepatan dan kecakapan menggiring bola maupun kelincahan merubah arah (*agility*).

#### **Alat-alat :**

- Bola
- Stopwatch

- Kursi makan 5 buah
- Peluit
- Blangko dan alat tulis

**Penilaian** : Kecepatan menggiring di hitung dari saat aba-aba “Ya” sampai testi melampui garis finish. Kecepatan di hitung sampaisepersepuluh detik.

### 3. Menembak bola ke ring basket selama 1 menit

**Tujuan** : Untuk mengukur ketepatan dan ketelitian menembak ke dalam ring basket.

**Alat-alat** :

- Bola
- Stopwatch
- Peluit
- Blangko dan alat tulis

**Penilaian** : Setiap kali bola masuk ke ring basket mendapat nilai satu. Jumlah bola yang masukke dalam ring selama 1 menit adalah nilai yang di peroleh. Apabila waktu aba-aba “Stop” telah diberikan, sedangkan bola sudah lepas dari tangan dan masuk ke ring tetap mendapatkan satu nilai.

**Validitas** tes sebesar 0,804 dicari dengan mengkorelasikan hasil penilaian 5 orang hakim pada waktu bermain tes battery.

**Reliabilitas** tes sebesar 0,893 yang dicari dengan cara mengkorelasikan hasil tes hari pertama dengan tes hari berikutnya.

**b. Johnson *Basket Ball Test* (1934)**

Tes ini diperuntukkan bagi anak usia SMP dan SMA

Johnson basket ball test terdiri atas 3 item, yaitu

1. Menembakkan bola ke ring basket
2. Melemparkan bola ke arah sasaran
3. Menggiring bola

Tes ini diperuntukkan bagi anak *highschool boys* (usia SMP maupun SMA)

**c. Lehsten *Basket Ball Test***

*Lehsten Basket Ball Test* untuk mengukur anak laki-laki *high school* (SMP dan SMU)

Dalam menyusun tes untuk mengukur ketrampilan bermain bolabasket, Lehsten mengujicobakan sekian banyak tes yang kemudian hanya terpilih 8 butir tes. Butir-butir tes tersebut tidak diceritakan. Banyaknya sampel 86 siswa yang mengikuti pendidikan jasmani.

Validitas dari 8 butir tes = 0,80 yang diperoleh dengan mengkorelasikan skor tes dengan rating yang dikerjakan oleh 5 orang hakim. Rating yang dilakukan oleh para hakim *judges* secara rinci tidak dijelaskan, tetapi diprediksikan rating itu dilakukan pada saat siswa bermain atau bertanding bolabasket. Dari 8 butir tes tersebut setelah terjadi bermacam-macam pertimbangan, akhirnya hanya menjadi 5 butir yang didasarkan pada validitasnya butir-butirnya yang

paling tinggi. Besarnya validitas dari ke 5 butir tes tersebut adalah 0,968.

Adapun ke 5 butir tes yang tingkat validitasnya yang paling tinggi adalah sebagai berikut:

1. Lari Belok-Belok (*Dodging Run*)
2. Lari Cepat 40 Feet
3. Menembak ke ring Basket selama 1 menit
4. Memantulkan bola ke tembok (*Wall Bounce*)
5. Loncat tegak (*Vertical Jump*).

Dari ke 5 item tes ini dikorelasikan dengan score dari 8 item sebesar 0,986, sedangkan kriteriumnya adalah score yang diberikan oleh 5 orang hakim terhadap 86 siswa laki-laki *high school*. Itu artinya ke 5 tes tersebut dapat mewakili ke 8 item tes tersebut.

Di simpulkan penelitian ini menggunakan tes dari STO, karena sangat cocok bagi anak SMK Perindustrian Yogyakarta karena didalam tes STO terdapat 3 tes yaitu memantulkan bola ke tembok, menggiring bola ,dan menembak bola ke ring basket. Di harapkan setelah melakukan tes tersebut siswa SMK Perindustrian Yogyakarta dapat di praktekkkan saat bermain bolabasket pada saat ekstrakurikuler maupun saat dalam pertandingan.

## **6. Hakikat Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler dalam Depdiknas (2003: 16), adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara sendiri berdasarkan pola

kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan esensi materi pelajaran tertentu. Hal serupa dikemukakan oleh Moh. User Usman (1993: 23), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik diselenggarakan dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan maupun kemampuan dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diprogramkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera
- 3) Palang Merah Remaja
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja

10) Olahraga

11) Kesenian

Tujuan ekstrakurikuler Pendidikan Jasmani di sekolah menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), antara lain:

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- b. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi siswa.
- c. Mengenalkan hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan masyarakat.

## **7. Ektrakurikuler Bolabasket di SMK Perindustrian Yogyakarta**

SMK Perindustrian Yogyakarta adalah salah satu sekolah swasta di kota Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Kalisahak No.26 (Kompleks Balapan) Yogyakarta. Kode Pos 55222 – Telp. (0274) 589 162. SMK Perindustrian Yogyakarta berdiri pada tahun 1957 yang telah mengalami pergantian nama 4 kali pergantian nama dari Sekolah Perindustrian (1957 s/d 1965) ke Sekolah Perindustrian Menengah Atas (1965 s/d 1983) setelah itu STM Perindustrian Yogyakarta (1985 s/d 1997), dan selanjutnya SMK Perindustrian Yogyakarta dari tahun 1997 sampai sekarang.

SMK Perindustrian Yogyakarta mempunyai fasilitas olahraga antara lain, lapangan basket, lapangan bulutangkis, serta lapangan badminton. SMK Perindustrian Yogyakarta mendatangkan guru atau pelatih untuk mengajar ekstrakurikuler yang ada, tidak terkecuali ekstrakurikuler bolabasket yang dilatih oleh Andri Kretanto,S.Pd.

Lapangan bolabasket berada di halaman depan pojok barat. Guna menunjang ekstrakurikuler SMK Perindustrian Yogyakarta juga mempunyai fasilitas penunjang, seperti 4 bola untuk latihan dan 2 bola untuk bermain, dan pakain tim untuk mengikuti kompetisi bola basket antar SMA.

Bolabasket diajarkan dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada waktu efektif sekolah, selain itu SMK Perindustrian Yogyakarta juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bolabasket yang diadakan setiap hari Kamis selama 2x45 menit dengan maksud untuk meningkatkan keterampilan serta prestasi di bidang olahraga bolabasket.

## **8. Karakteristik Siswa SMK**

Karakteristik Anak Usia Sekolah Menengah Pertama Dilihat dari tahapan perkembangan yang disetujui oleh banyak ahli, anak usia SMK berada pada tahap perkembangan pubertas (15-19 tahun) terdapat sejumlah karakteristik yang menonjol (Desmita, 2010: 36). Karakteristik anak usia SMK yaitu:

- a. Terjadinya ketidakseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan *ambivalensi*, antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanggungjawabkan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dalam harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan kareer relatif sudah lebih jelas.

Menurut Sukintaka (1992: 45), Anak Sekolah Menengah Atas kira-kira berumur 16 - 18 tahun mempunyai karakteristik:

- a. Jasmani
  1. Laki-laki ataupun putri ada pertumbuhan memanjang.
  2. Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
  3. Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
  4. Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
  5. Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
  6. Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
  7. Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
  8. Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis atau mental
  1. Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
  2. Ingin menentukan pandangan hidupnya.
  3. Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
- c. Sosial
  1. Ingin tetap disukai kelompoknya.
  2. Mengetahui moral dan etik dari kebudayaannya.
  3. Persekawanan yang tetap makin berkurang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Untuk melengkapi dalam mempersiapkan penelitian ini maka peneliti mencari bahan acuan yang relevan dalam mendukung penelitian yang peneliti lakukan. Namun peneliti menemukan hasil penelitian yang serupa dengan memuat komponen-komponen yang diteliti dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian tersebut khususnya tentang bolabasket peneliti / penulis menemukan penelitian yang mengkaji tentang :

1. Penelitian Ari Dwi Lestari (2009), yang berjudul “Tingkat Keeterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo Tahun ajaran 2008/2009”, dengan jumlah populasi 62 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta yang terdiri dari tes: lempar tangkap, mengiring bola dan menembak. Hasil penelitian dari sebanyak 62 siswa putra kelas XI SMA Negeri 9 Purworejo yang memiliki keterampilan bolabasket

berkategori baik sekali 0 siswa (0%), baik 9 siswa (14,52%), cukup 34 siswa (54,84%), sedang 17 siswa (27,42%), kurang 2 siswa (3,22%). Berdasarkan hasil analitis maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketrampilan bermain bolabasket siswa putra XI SMA Negeri 9 Purworejo sebagian besar menunjukan pada kategori “cukup”.

2. Penelitian Priya Pandu Hardaya (2010), yang berjudul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri SMK Negeri 1 Kalasan Yang Mengikuti Ektrakurikuler Bolabasket Tahun Ajaran 2009/2010”, dengan jumlah populasi 30 siswi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes keterampilan bermain bolabasket dari STO yang terdiri dari: memantulkan bola ke tembok selama 15 detik (*passing*), menggiring bola dengan melewati bangku dengan satuan waktu 1/10 detik (*dribbling*), menembakkan bola ke ring selama 1 menit (*shooting*). Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket siswi putri SMK Negeri 1 Kalasan yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket tahun ajaran 2009/2010 yang masuk kategori tinggi sekali ada 1 siswa (3,33%), tinggi 10 siswa (33,33%), sedang 9 siswa (30%), dan rendah sekali ada 1 siswa (3,33%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Keterampilan bermain bolabasket merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, namun pembelajaran keterampilan bermain bolabasket akan lebih dikuasai apabila dilakukan secara berulang-ulang, terukur dalam waktu tertentu.

Menurut Singer melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkap kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Pembelajaran keterampilan akan efektif jika dilakukan dengan praktik langsung serta dilakukan rutin karena suatu keterampilan baru dapat dikuasai, apabila dipelajari dan dilakukan secara rutin dalam periode waktu tertentu

Ada beberapa teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain bolabasket, yaitu: (1) teknik dasar mengoper bola (*passing*), (2) teknik dasar menerima bola, (3) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (4) teknik dasar menembak (*shooting*). Selain menguasai teknik dasar bolabasket, para pemain juga harus memiliki keterampilan dalam memainkan permainan tersebut dengan tujuan untuk mencapai peluang mendapatkan nilai dan untuk mencegah lawan tidak mudah merebut bola sehingga lawan tidak menguasai permainan dan tidak mendapatkan kesempatan untuk mencetak nilai. Perkembangan olahraga bolabasket sangatlah pesat termasuk juga pada pembelajaran olahraga bolabasket di sekolah yang masih kurang, sehingga sekolah mengadakan ekstrakurikuler bolabasket yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan bakat, minat dan keterampilan bolabasket. Ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya harus mempunyai target dan tujuan tersendiri sehingga akan membentuk karakter siswa yang aktif, kreatif dan pantang menyerah didalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi keterampilan siswa yaitu: penguasaan teknik, penguasaan taktik, aktivitas fisik dan intensitas latihan. Komponen-

komponen tersebut harus saling mendukung agar keterampilan siswa menjadi baik. Namun saat ini belum diketahui keterampilan bermain bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta. Sehingga dari beberapa alasan di atas maka perlu diadakan penelitian tentang tingkat keterampilan bolabasket siswa ekstrakurikuler bolabasket di SMK Perindustrian Yogyakarta. Untuk mengetahui seberapa besar keterampilan bermain bolabasket siswa melalui penilaian dengan teknik tes dan pengukuran.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran, bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO ( Ngatman, 2001:10), yang terdiri dari 3 (tiga) item tes yaitu *passing, dribbling, shooting*.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan bermain bolabasket. Tingkat keterampilan bermain bolabasket adalah kemampuan seseorang dalam bermain bolabasket. Adapun ketrampilan yang dimaksud dalam penelitian berikut ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta. Dari kemampuan *passing, dribble* dan *shooting* untuk mengetahui tingkat ketrampilan bermain bolabasket tersebut diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta yang berjumlah 20 siswa. Seluruh

populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga disebut penelitian populasi.

#### **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

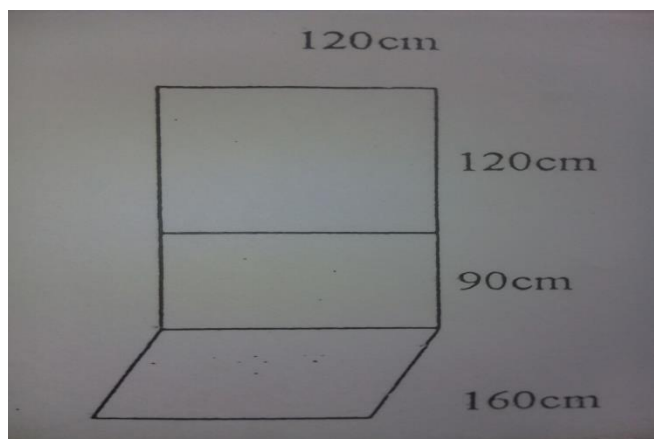
##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan penelitian kegiatan tersebut menjadi sistematis. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO (Sekolah Tinggi Olahraga). Tes ini disusun untuk pelajar SMA putra dengan validitas sebesar 0,804 dan memiliki reliabilitas sebesar 0,893.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bolabasket siswa yang terdiri dari:

1) Tes Keterampilan memantulkan bola (*passing*).

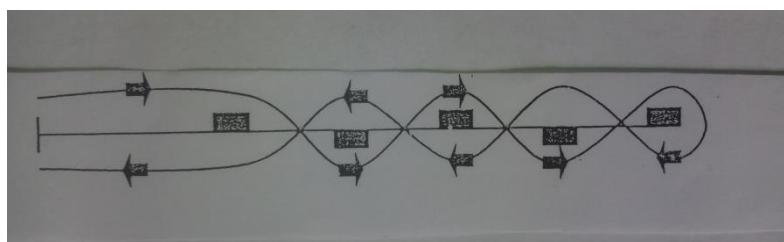
Merupakan tes untuk mengukur ketepatan dalam melempar bola dan menangkapnya kembali tanpa divoli. Memantulkan bola ke tembok diberikan waktu 15 detik, dengan jarak antara pelempar dengan dinding/tembok 160cm dan lemparan ke arah dinding yang mempunyai sasaran sebuah persegi panjang. Satuan pengukurannya adalah banyaknya bola yang diapntulkan ke dinding masuk ke dalam sasaran dan berhasil ditangkap kembali.



Gambar 6. Tembok sasaran memantulkan bola (*passing*),  
Sumber Ngatman (2001:11).

2) Tes teknik dalam menggiring bola (*dribble*).

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam menggiring bola dengan melewati rintangan lima buah kursi dengan jarak 2 meter dari masing-masing kursi, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kursi pertama adalah 4 meter. Satuan pengukurannya adalah satuan waktu yang diperoleh pada saat menggiring bola dari awal yaitu garis *start* sampai garis *finish*.



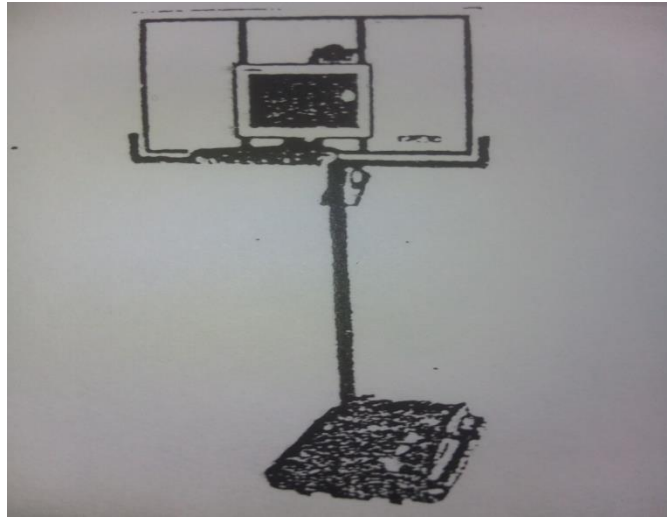
Gambar 7. *Dribble*,

Sumber Ngatman (2001 : 12)

3) Tes teknik menembak ke dalam ring basket (*shooting*).

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat akurasi siswa dalam memasukan bola ke sasaran atau ring selama 1 menit, siswa

berdiri di dekat ring untuk memasukkan bola ke dalam ring sebanyak-banyaknya dalam waktu 1 menit tersebut.



Gambar 8. Papan Sasaran *shooting*,

Sumber Ngatman (2001:13).

## 2. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data (Arikunto, 2006: 119). Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tes dan pengukuran. Proses penelitian diawali dengan memberi petunjuk pelaksanaan tes keterampilan bermain bola basket agar siswa paham pada pelaksanaan tes, dan memberikan pemanasan kepada siswa. Pengambilan data dilakukan oleh tiga *testor*, yaitu peneliti sendiri dibantu oleh Jenni Ari Saputro, S.Pd, bertugas sebagai pengawas dan Raka Putra Rusli, S.Pd bertugas sebagai pencatat hasil dan dokumentasi, sedangkan *timer* adalah peneliti sendiri.

Urutan pelaksanaan tes adalah *passing* terlebih dahulu, tes *dribbling* dan tes *shooting*. Pada setiap tes diawasi oleh tiga testor yang mempunyai

tugas masing-masing, yaitu sebagai pengawas, penghitung, dan pencatat hasil dan waktu untuk menghindari kesalahan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler basket SMK Perindustrian Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencatat angka yang diperoleh dari masing-masing item tes ketrampilan bermain bolabasket dari masing-masing *testee*.
- 2) Masing-masing angka dari setiap item dimasukkan dalam *T-score*
- 3) berdasarkan tabel *score* skala ketrampilan bermain bolabasket bagi siswa putra SMA yang dikutip oleh Ngatman (2001:14)

Jumlah bola memantul ke tembok, waktu menggiring bola sampai 0,1 detik dan jumlah yang masuk selama 1 menit adalah hasil kasar atau *raw score* dari setiap tes item. Dengan menggunakan tabel tes kecakapan bermain bola basket, setiap hasil kasar, di ubah menjadi *T Score*. Tiga macam *T Score* di jumlahkan dan merupakan nilai kecakapan bermain bola basket.

Jadi nilai kecakapan = jumlah *T Score*

Hasil akhir kecakapan selanjutnya di sesuaikan atas norma yang berlaku.

### Nilai Kecakapan Bermain Bola Basket

No.	Kategori	Jumlah T Score
1.	Baik Sekali	222 - ke atas
2.	Baik	193 – 221
3.	Sedang	165 – 192
4.	Kurang	110 – 164
5.	Kurang Sekali	79 - 109

Sumber : *STO (SEKOA H TINGGI OLAHRAGA)*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian.**

##### 1. Deskripsi Data

Smk Perindustrian Yogyakarta, berlokasi di Jalan Kalisahak No.26 (Kompleks Balapan) Yogyakarta. Kode Pos 55222 – Telp. (0274) 589 162. SMK Perindustrian Yogyakarta berdiri pada tahun 1957 yang telah mengalami pergantian nama 4 kali pergantian nama dari Sekolah Perindustrian (1957 s/d 1965) ke Sekolah Perindustrian Menengah Atas (1965 s/d 1983) setelah itu STM Perindustrian Yogyakarta (1985 s/d 1997), dan selanjutnya SMK Perindustrian Yogyakarta dari tahun 1997 sampai sekarang.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Smk Perindustrian Yogyakarta jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari orang siswa laki-laki. Masalah yang di teliti dalam Penelitian ini, adalah mengenai keterampilan bermain bolabasket siswa ekstrakurikuler di Smk perindustrian yogyakarta untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket.

##### 2. Hasil Penelitian

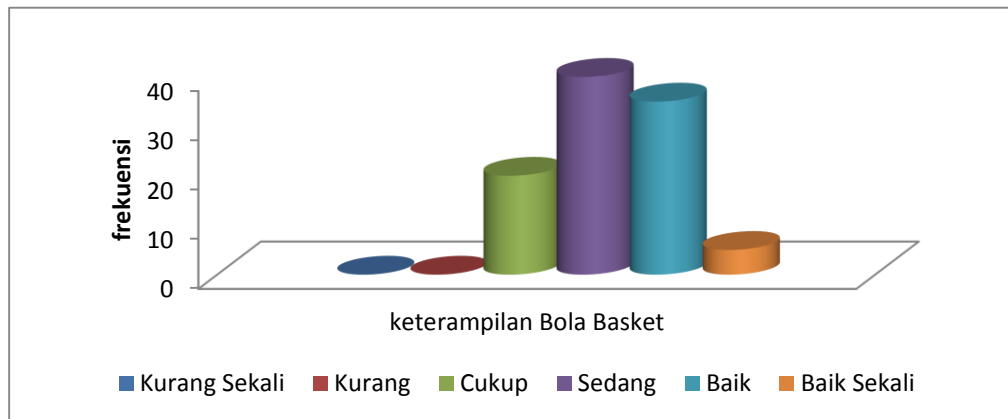
Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil tes tingkat keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016. Adapun data yang akan dibahas adalah: “seberapa baik keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016”. Data penelitian lengkap dapat dilihat dideskripsi data berikut ini :

**Tabel 1 Kategorisasi tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016**

Jumlah T Score	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
222 - ke atas	1	5	Baik Sekali
193 – 221	7	35	Baik
165 – 192	8	40	Cukup
136 – 164	4	20	Sedang
107 - 135	0	0	Kurang
79 - 106	0	0	Kurang Sekali
Total	20	100.0	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dengan pertimbangan rerata dari tingkat keterampilan yaitu 150. tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 yang berkategori baik sekali 1 orang atau 5%, baik 7 orang atau 35%, cukup 8 orang atau 40%, sedang 4 orang atau 20%, kurang 0 orang atau 0% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berikut adalah grafik ilustrasi tingkat keterampilan bermain bola basket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun 2015:



Gambar 1. Histogram tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Bedasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 adalah sedang dengan pertimbangan rerata dari tingkat keterampilan yaitu 150. Tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 yang berkategori baik sekali 1 orang atau 5%, baik 7 orang atau 35%, cukup 8 orang atau 40%, sedang 4 orang atau 20%, kurang 0 orang atau 0% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan bermain bolabasket siswa SMK Perindustrian yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket masih dalam kategori sedang. Sehingga peningkatan keterampilan melalui latihan perlu difasilitasi dengan maksimal. Kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya sebagai sarana untuk melakukan pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai kepribadian sebagai seorang atlet. Di samping itu ekstrakurikuler ditujukan untuk memperluas pengetahuan siswa khususnya

tentang permainan bola basket. Hal ini dikarenakan penguasaan keterampilan diawali dengan maksimalnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Pengetahuan akan keterampilan bermain atau tentang keterampilan teknik dasar akan membantu siswa dalam memaksimalkan bakatnya.

Menurut Arma Abdullah (1994: 3) seseorang dapat dikatakan terampil bila ia bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan suatu gerakan khusus. Dengan ini maka latihan merupakan hal yang paling penting bagi siswa untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki. Pergerakan yang leluasa dengan mampu menguasai dan memainkan bola secara individu maupun kelompok merupakan hasil dari sebuah latihan. Bekal keterampilan yang dimiliki oleh siswa ini bisa berasal dari faktor lahir maupun dari faktor lingkungan.

Bekal keterampilan yang telah dimiliki yang berubah menjadi sebuah bakat dan minat harus mampu difasilitasi oleh sekolah agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang siswa miliki. Dalam permainan bola basket banyak teknik dasar yang harus dikuasai agar siswa dapat bermain dengan baik. Di mana permainan bola basket merupakan permainan yang mengkombinasikan teknik bertahan dan menyerang. Pemain harus mampu melakukan penyerangan untuk mencetak angka dengan memasukan bola dalam ring. Keterampilan memasukan bola ke ring bukan merupakan perkara yang mudah. Seorang pemain harus mampu mengelabui lawan terlebih dahulu sebelum melakukan shooting. Sehingga kemahiran pemain bola

basket sangat dituntut agar mereka mampu melakukan shooting dengan mudah dan tidak mendapat gangguan yang berarti dari lawannya.

Permainan bola basket berbeda dengan permainan pada cabang olahraga lainnya. Di mana permainan ini seorang pemain juga bisa melakukan pelanggaran dikarenakan salah dalam mengontrol bola. Sehingga penguasaan teknik dasar sangat penting bagi pemain agar dapat meminimalisir kesalahan secara mendasar yang merugikan bagi tim. Hal ini sesuai dengan pendapat Hal Wissel (2000: 2) menjelaskan bahwa, permainan bolabasket merupakan suatu kombinasi dari pertahanan dan penyerangan, untuk itu seorang pemain haruslah menguasai teknik dan keterampilan dasar bermain bolabasket untuk bermain dengan baik. Selain penguasaan teknik dasar untuk mengelabui lawan dan mencetak angka, pemain juga harus mampu memiliki keterampilan dalam menggalang pertahanan yang solid.

Permainan bola basket bukan hanya permainan yang hanya ingin mencetak angka, tetapi juga wajib dalam mempertahankan daerahnya dari kebobolan oleh tim lawan. Pergerakan permainan yang harus mampu melakukan penjaga satu lawan satu ini menjadi alternatif yang terbaik untuk melakukan pertahanan yang solid. Penjagaan yang ketat serta melakukan penyerangan memerlukan kebugaran yang maksimal untuk dapat bermain tanpa kelelahan yang berarti. Sehingga proses latihan secara menyeluruh harus dilakukan agar pemain dapat memiliki keterampilan dan kebugaran yang maksimal.

Penjelasan Abidin (1999:71), bahwa "Untuk dapat memiliki keterampilan gerak yang baik, maka diperlukan proses belajar berlatih dalam

jangka waktu relative lama. Oleh sebab itu seseorang yang ingin terampil dalam permainan bolabasket, maka diperlukan proses latihan yang benar dan didukung oleh unsur-unsur gerak yang baik pula”. Penguasaan unsur-unsur gerak dalam olahraga harus dimiliki oleh siswa peserta ekstrakurikuler agar memiliki kemampuan untuk melakukan latihan dengan benar. Faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan keterampilan bermain sangatlah kompleks. Di mana faktor-faktor tersebut harus seimbang agar pergerakan dalam bermain bola basket dapat dimaksimalkan. Contohnya Kondisi fisik yang memegang penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Seperti yang dikemukakan Abidin (1999:72)“Atlet yang memiliki kondisi fisik yang prima akan mampu untuk menghadapi intensitas kerja dan segala macam stress yang bakal terjadi di lapangan pertandingan.

Tingkat kesulitan dalam mencetak angka dalam bermain bola basket mengharuskan setiap siswa memiliki kondisi fisik dan keterampilan bermain yang prima. Dengan melakukan latihan yang terprogram dan teratur akan mampu memberikan sumbangan bagi siswa sebagai sarana meningkatkan keterampilan bermain secara menyeluruh. Faktor dari sekolah pun ikut mempengaruhi kualitas latihan yang dilakukan oleh tim. Di mana seorang pelatih harus jeli melihat kebutuhan siswa dan sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang memadai demi peningkatan keterampilan bermain bola basket bagi siswanya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Smk Perindustrian Yogyakarta tentang keterampilan bermain bolabasket peserta esktrakurikuler di Smk Perindustrian Yogyakarta meningkat, hal ini dapat dilihat pada indikator-indikator sebagai berikut : Tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 diperoleh rerata dari tingkat keterampilan yaitu 150. tingkat keterampilan bermain bolabasket peserta ekstrakurikuler bolabasket SMK Perindustrian tahun ajaran 2015/2016 yang berkategori baik sekali 1 orang atau 5%, baik 7 orang atau 35%, cukup 8 orang atau 40%, sedang 4 orang atau 20%, kurang 0 orang atau 0% dan kurang sekali 0 orang atau 0%.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang pendidikan dan olahraga.

1. Bagi siswa, bahwa keterampilan bermain akan dimiliki apabila melalui proses latihan yang baik.
2. Bagi pelatih, bentuk latihan yang diberikan pada program latihan akan berpengaruh pada tingkat keterampilan yang dimiliki oleh pemain. Hal ini dikarenakan pola pergerakan pada saat latihan akan meningkatkan kualitas keterampilan bermain siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Terdapat beberapa siswa yang tidak maksimal dalam melakukan tes.
2. Masih terbatasnya tenaga, waktu untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sempurna.

### **D. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa, harus mampu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan bermain bolabasket agar mampu bermain dengan baik.
2. Guru Penjas bisa memilih alternatif penilaian dengan tes pengamatan.
3. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitas untuk meningkatkan keterampilan bermain bolabasket bagi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arma Abdoellah dan AgusManadji Sunadji. (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*: Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti.
- Agus Suryobroto.(2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ari Dwi Lestari.(2009). *Tingkat keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra kelas XI SMA negeri 9 Purworejo tahun ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Danny Kosasih. (2008). *Fundamental Basketball First Step to Win*. Jakarta:Karmedia.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dewanta Aji. (2011). Perbedaan Shooting Blank Shoot dan Clear Shoot. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas,(2003). *Kurikulum SMA Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Dinata, Marta. 2003. *Dasaar-dasar Mengajar Bola Basket*. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Hal Wissel. (2000). *Bolabasket (dilengkapi dengan program pemahiran teknik dan taktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Hari Amirullah. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bolabasket*: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan. Jakarta: Depdiknas
- M. User Usman (1993). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bola Basket*. Solo : Era intermedia

- Priya Pandu Hardaya. (2010). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putri SMK Negeri 1Kalasan Yang Mengikuti Ekstrakurikuler bolabasket Tahunjaraan 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta:FIK UNY.
- Saiffudin Anwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (1998). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhasimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi pendidikan Jasmani*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wissel. (2000). *Bolabasket (dilengkapi dengan program pemahiran teknik dan taktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 066/UN.34.16/PP/2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

06 Februari 2015

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Novfitra Pribadi  
NIM : 10601244148  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d Maret 2015  
Tempat/obyek : SMK Perindustrian Yogyakarta  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Bola Basket Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Tahun Ajaran 2015/2016

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMK Perindustrian Yogyakarta
  2. Kaprodi PJKR
  3. Pembimbing TAS
  4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2: Surat Ijin Dinas Perijinan Pemkop DIY



**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/0607

1130/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/V/420/2/2015 Tanggal : 20 Februari 2015
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta.
- Dijinkan Kepada : Nama : NOVFITRA PRIBADI  
No. Mhs/ NIM : 10601244148  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Tri Ani Hastuti, M.Pd.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : TINGKAT KETERAMPILAN BOLABASKET SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 13 Februari 2015 s/d 13 Mei 2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

NOVFITRA PRIBADI



ENY RETNOWATI, SH  
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Perindustrian Yogyakarta  
5. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/J/420/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **066/UN.34.16/PP/2015**  
Tanggal : **6 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NOVFITRA PRIBADI** NIP/NIM : **10601244148**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **TINGKAT KETERAMPILAN BOLA BASKET SISWA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA BASKET TAHUN AJARAN 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **13 FEBRUARI 2015 s/d 13 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **13 FEBRUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19530525 198503 2 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 4 : Surat Keterangan Sekolah



**YAYASAN PENDIDIKAN RANGKUMAN INDUSTRI ANDALAN  
( YAYASAN PERINDUSTRIAN )  
SMK PERINDUSTRIAN YOGYAKARTA " TERAKREDITASI "**  
Alamat : Jl.Kalisahak (Komplek Balapan) 26 Yogyakarta 55222  
Telp./Fax. (0274) 589162, email : smkperindustrianyk@yahoo.co.id

F-42.3-Ka.TU-2 | 1 Juli 2012

**SURAT KETERANGAN**

No. : 452/I13.5/SMK Perind/N/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK perindustrian Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : NOVFITRA PRIBADI  
No. Mahasiswa : 10601244148  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
Judul Skripsi : " **Tingkat Ketrampilan Bola Basket Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket di SMK Perindustrian Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016** "

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Perindustrian Yogyakarta pada tanggal : 5 Maret 2015 guna menunjang / lampiran dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015  
Kepala Sekolah  
  
Drs. SUJAWANTO, M.Pd  
NIP. 19540423 198903 1 003

## Lampiran 5 : Data Penelitian

**TABULASI DATA**

No	Nama Siswa	Passing	<b>Tes Score</b>	Dribble	<b>Tes Score</b>	Shooting	<b>Tes Score</b>	Total Tes Score
1	Nadjib Mubaraq	25	<b>77</b>	10.2	<b>75</b>	12	<b>50</b>	202
2	Fadholi Aldi	20	<b>60</b>	13.1	<b>60</b>	10	<b>46</b>	165
3	Iham Ramadhan	24	<b>73</b>	12.1	<b>65</b>	16	<b>58</b>	196
4	Ringgo Aji .N	23	<b>70</b>	11.3	<b>69</b>	11	<b>48</b>	187
5	Afnan Fahrudin	25	<b>77</b>	11.5	<b>68</b>	12	<b>50</b>	195
6	Muhammad Aldi	20	<b>60</b>	11.1	<b>70</b>	10	<b>45</b>	175
7	Nurhadi Fauzan	23	<b>70</b>	9.4	<b>78</b>	14	<b>54</b>	202
8	Ganang Arierca Boma	21	<b>63</b>	10.3	<b>74</b>	15	<b>56</b>	193
9	Grogorius Dani	25	<b>77</b>	11.2	<b>69</b>	17	<b>60</b>	206
10	Sigit Kristanto	20	<b>60</b>	16.4	<b>43</b>	10	<b>45</b>	148
11	Indra Wijaya	23	<b>70</b>	13.1	<b>60</b>	10	<b>45</b>	175
12	Dhanie Romeli	20	<b>60</b>	16.5	<b>43</b>	10	<b>45</b>	148
13	Kristanto Nugroho	24	<b>73</b>	14.1	<b>55</b>	11	<b>48</b>	176
14	Luki Kuslima	25	<b>77</b>	9.2	<b>79</b>	23	<b>72</b>	228
15	Rizki Hari	24	<b>73</b>	12.5	<b>63</b>	14	<b>54</b>	190
16	Guntoro Aji	22	<b>67</b>	12.3	<b>64</b>	20	<b>66</b>	197
17	Zaki Afnan	23	<b>70</b>	12.4	<b>63</b>	15	<b>56</b>	190
18	Yudhistira	19	<b>57</b>	17.1	<b>40</b>	13	<b>52</b>	149
19	Bima Faturahman	18	<b>53</b>	16.1	<b>45</b>	14	<b>54</b>	152
20	Muhammad Fauzan	18	<b>53</b>	12.1	<b>65</b>	11	<b>48</b>	166

Lampiran 6. Skala T score

SKALA T UNTUK TES KECAKAPAN BERMAIN BOLA BASKET

TINGKAT SMU

T Score	Memantulkan Bola	Menggiring Bola	Menembak Bola	T Score
80	26	9,0 – 9,1	27	80
79		9,2 – 9,3		79
78		9,4 – 9,5	26	78
77	25	9,6 – 9,7		77
76		9,8 – 9,9	25	76
75		10,0 – 10,1		75
74		10,2 - 10,3	24	74
73	24	10,4 – 10,5		73
72		10,6 – 10,7	23	72
71		10,8 – 10,9		71
70	23	11,0 – 11,1	22	70
69		11,2 – 11,3		69
68		11,4 – 11,5	21	68
67	22	11,6 – 11,7		67
66		11,8 – 11,9	20	66
65		12,0 – 12,1		65
64		12,2 – 12,3	19	64
63	21	12,4 – 12,5		63
62		12,6 – 12,7	18	62
61		12,8 – 12,9		61
60	20	13,0 – 13,1	17	60
59		13,2 – 13,3		59
58		13,4 – 13,5	16	58
57	19	13,6 – 13,7		57
56		13,8 – 13,9	15	56
55		14,0 – 14,1		55
54		14,2 – 14,3	14	54
53	18	14,4 – 14,5		53

52		14,6 – 14,7	13	52
51		14,8 – 14,9		51
50	17	15,0 - 15,1	12	50
49		15,2 – 15,3		49
48		15,4 – 15,5	11	48
47	16	15,6 – 15,7		47
46		15,8 – 15,9		46
45		16,0 – 16,1	10	45
44		16,2 – 16,3		44
43	15	16,4 – 16,5	9	43
42		16,6 – 16,7		42
41		16,8 – 16,9		41
40	14	17,0 – 17,1	8	40
39		17,2 – 17,3		39
38		17,3 – 17,4	7	38
37	13	17,5 – 17,6		37
36		17,8 – 17,9	6	36
35		18,0 - 18,1		35
34		18,2 - 18,3	5	34
33	12	18,4 – 18,5		33
32		18,6 – 18,7	4	32
31		18,8 – 18,9		31
30	11	19,0 – 19,1	3	30
29		19,2 – 19,3		29
28		19,4 – 19,5	2	28
27	10	19,6 – 19,7		27
26		19,8 – 19,9		26
25		20,0 - 20,1		25
24		20,2 – 20,3		24
23	9	20,4 – 20,5		23
22		20,6 – 20,7		22
21		20,8 – 20,9		21
20	8	20,10 20,11		20

Lampiran 7: Dokumentasi

Dokumentasi Melakukan Shooting



Dokumentasi Melakukan Passing







